BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian[1]

   a. Latar Belakang Berdirinya Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri

   Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

   Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (office channelling) dengan lebih kurang 1500 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

[1] https://www.bnisyariah.co.id\/, diakses pada 01 Nopember 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Pada Bulan Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang (KC), 161 Kantor Cabang Pembantu (KCP), 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point. Beberapa Kantor Cabang BNI Syariah juga telah tersebar di Kediri, yakni KC Kediri, KCP Uniska (Universitas Islam Kadiri), KCP Gudang Garam, KCP Tulungagung, dan KCP Madiun.

b. Visi dan Misi

1) Visi BNI Syariah

"Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Misi BNI Syariah

a) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.

b) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah

c) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor

d) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah

e) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah

Amanah

f) Jujur dan menepati janji

g) Bertanggung jawab

h) Bersemangat untuk menghasilkan kerya terbaik

i) Bekerja ikhlas dan mengutamakan niat ibadah

j) Melayani melebihi harapan

Jamaah

k) Peduli dan berani, memberi maupun menerima umpan balik yang konstruktif

l) Membangun sinergi yang profesional

m) Membagi pengetahuan yang bermanfaat

n) Memahami keterkaitan proses kerja

o) Memperkuat kepemimpinan yang efektif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan sangat menentukan keberlangsungan usaha sebuah perusahaan. Semakin terjangkaunya lokasi perusahaan, maka semakin besar peluang perusahaan tersebut untuk mendapat perhatian konsumen yang dituju. Begitu pula dengan target dan omzet perusahaan yang akan dicapai. Oleh karena itu, tata letak dan lokasi yang tepat bagi sebuah perusahaan merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dan diperhatikan.

Lokasi objek penelitian ini berada di satu kantor cabang Bank BNI Syariah yang ada di Kota Kediri yaitu di KC Kediri yang berlokasi di Ruko Hayam Wuruk Trade Centre Blok A.5 – A.6 Jl. Hayam Wuruk Kediri.

d. Struktur Organisasi dan Diskripsi Tugas

Berikut adalah struktur organisasi dan skripsi tugas dari setiap bagian dalam organisasi ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kantor Cabang

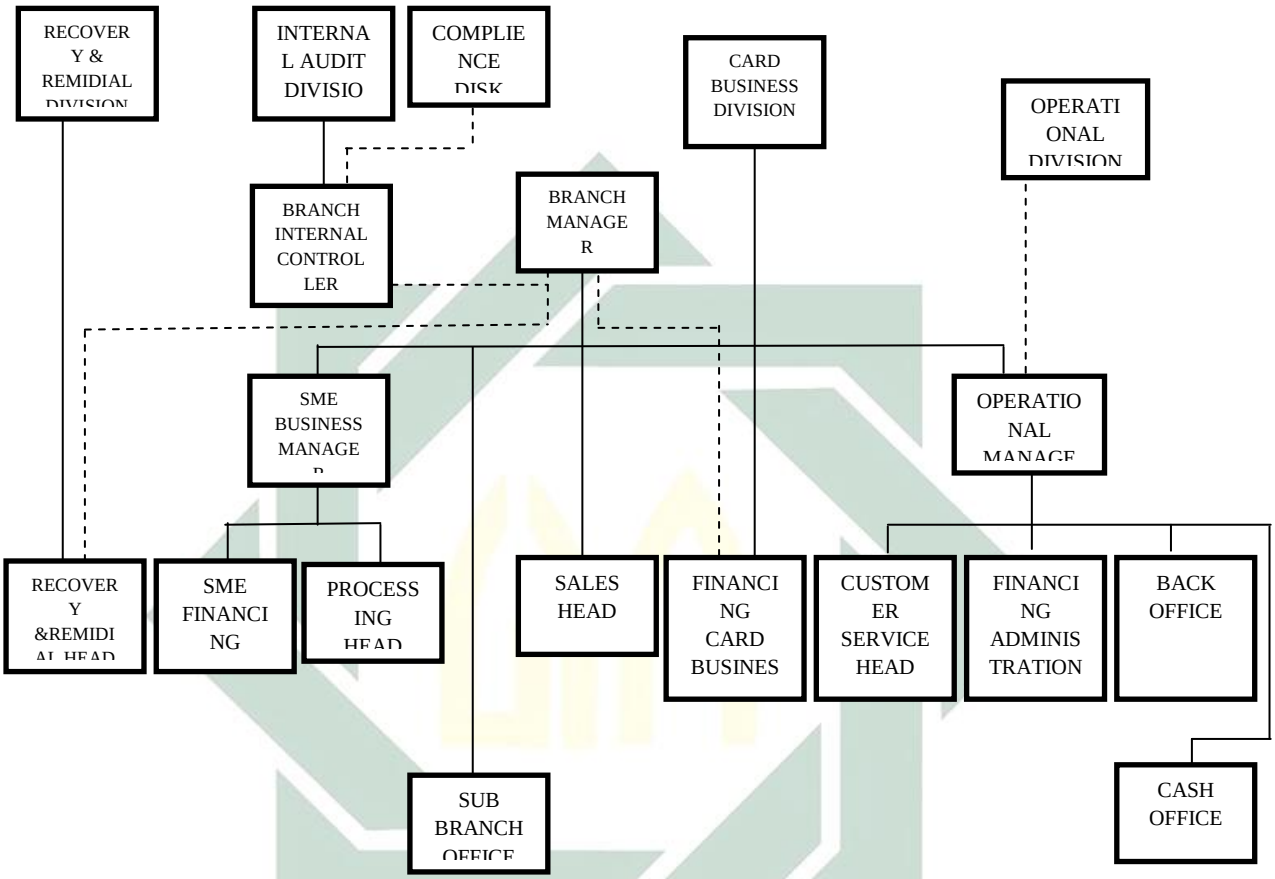

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun deskripsi atau pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:

1) Recovery and Remedial Head
   a) Recovery and Remedial Officer
      (1) Aktivitas *collection* kepada nasabah pembiayaan katagori kolektibilitas 3, 4, 5 dan Hapus Buku (HB)
      (2) Proses usulan penyelamatan nasabah pembiayaan dengan katagori kolektibilitas 3, 4, 5
      (3) Proses usulan dan eksekusi penyelesaian nasabah dengan katagori kolektibilitas 3, 4, 5 dan Hapus Buku (HB)
      (4) Proses usulan Hapus Buku nasabah pembiayaan dengan katagori kolektibilitas 3, 4, 5
   b) Recovery and Remedial Assistant
      (1) Aktivitas *collection* kepada nasabah pembiayaan dengan katagori kolektibilitas 3, 4, 5
      (2) Proses usulan penyelamatan nasabah pembiayaan dengan katagori kolektibilitas 3, 4, 5
      (3) Proses usulan dan eksekusi penyelesaian nasabah dengan katagori kolektibilitas 3, 4, 5 dan Hapus Buku (HB)
      (4) Proses usulan Hapus Buku nasabah pembiayaan dengan katagori kolektibilitas 3, 4, 5

2) SME Financing Head

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Pemasaran produk pembiayaan produktif

b) Proses permohonan pembiayaan produktif

c) Penilaian jamianan nasabah terkait proses permohonan pembiayaan produktif

d) Aktivitas collection dan proses usulan penyelamatan pembiayaan produktif dengan katagori kolektabilitas 1 dan 2

e) Proses pengalihan pengolahan nasabah pembiayaan produktif kepada Recovery and Remedial Head sesuai ketentuan yang berlaku

3) Sales Head

a) Sales Officer

(1) Monitoring Pemasaran produk pembiayaan konsumen

(2) Pembinaan hubungan, pemantauan perkembangan dan aktivitas cross/up selling kepada nasabah *exciting*, khususnya nasabah institusi dan kerjasama lembaga

(3) Pengelolaan aktivitas pemasaran yang dilakukan petugas *Sales Assistant* dan *Direct Sales*

b) Funding Officer

(1) Pemasaran produk dana/ jasa kepada nasabah institusi dan perorangan sesuai limit dan ketentuan

(2) Pembinaan hubungan, pemantauan perkembangan dan aktivitas *cross/up selling* kepada nasabah *exciting*, khususnya nasabah institusi dan kerjasama lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Sales Assistant

(1) Pemasaran produk pembiayaan konsumen

(2) Proses verifikasi awal permohonan pembiayaan konsumen

d) Funding Assistant

(1) Pemasaran produk dana kepada nasabah perorangan sesuai limit dan kewenangan

(2) Pembinaan hubungan, pemantauan pekembangan dan aktivitas *cross/up selling* kepada nasabah *existing*, khususnya nasabha institusi dan kerjasama lembaga

4) Processing Head

a) Consumer Processing Assistant

(1) Proses sertifikasi data dan kelengkapan dokumen permohonan pembiayaan konsumen

(2) Aktivitas penilaian jaminan nasabah terkait proses permohonana pembiayaan konsumen dan SME, jika Cabang belum mengikuti aktivitas Sentra Transaksi

(3) Proses pengajuan taksasi yang melibatkan pihak ketiga (*appraisal independent*)

(4) Proses permohonan pembiayaan konsumen melalui aplikasi proses pembiayaan (*origination*), dan pengelolaan validitas datanya

(5) Pengajuan keputusan atas pembiayaan konsumen yang telah diproses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(6) Pemeriksaan data sistem informasi dbitu untuk pembiayaan produktif dan komsumen

b) Collection Asisstant

(1) Aktivitas collection dan memproses usulan penyelamatan pembiayaan konsumen dengan katagori kolektabilitas 1 dan 2, termasuk atas nasabah non-skoring agunan likuid

(2) Proses pengalihan pengelolaan nasabah pembiayaan konsumen kepada Recovery and Remidial Head sesuai ketentuan berlaku

(3) Usulan R3 pembiyaan konsumer kolektibilitas 1 dan 2

Financing Card Business Head

- Penyusunan rencana, strategi dan laporan penjualan kartu pembiayaan (*Hasanah Card*) untuk wilayah pemasaran yang menjadi tanggung jawabnya
- Pemasaran produk kartu pembiayaan
- Proses verifikasi awal permohonan kartu pembiayaan
- Aktivitas supervisi aktivitas collection kartu pembiayaan di wilyah yang menjadi tanggung jawabnya
- Pengelolaan kepegawaian dan proses rekrutmen tenaga pemasar kartu pembiayaan yang berstatus outsurcing
- Koordinasi terkait permasalahan pemasaran, operasional dan collection kartu pembiayaan di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Customer Service Head

a) Teller

(1) Peroses pemintaan transaksi keuangan dan non-keuangan terkait rekening dana yang dilakukan melalui cabang

(2) Pengelolaan kebutuhan kas harian sesuia dengan ketentuan pagu kas

(3) Pelaksanaan prinsip APU & PPT

b) Customer Service

(1) Pemasaran dana konsumen kepada nasabah *walk in* dan *cross*/ *up selling* kepada nasabah dana *existing*

(2) Proses pembukaan dan penutupan rekening giro/ tabungan/ deposito

(3) Pelaksanaan prinsip APU & PPT

6) Financing Administration Head

a) Proses BI *Checking* seluruh segmen pembiayaan cabang

b) Penyusunan akad pembiayaan

c) Proses pengikatan pembiayaan

d) Penyusunan Surat Keputusan Pembiayaan

e) Proses adminitrasi pembiayaan (ceklist kelengkapan dokumen dan proses)

f) Pemantauan dokumen *to be obtained*

g) Proses penyimpanan dokumen pembiayaan dan dokumen jaminan pembiayaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h) Pengelolaan laporan kepada regulator terkait data debitur

i) *Maintain* hubungan dengan notaris

7) Back Office Head

a) Operational Assistant

(1) Pembukuan transaksi Cabang

(2) Proses transaksi kliring

(3) Pengelolaan Daftar Hitam Nasabah

(4) Penyelesaian Daftar Pos Terbuka

(5) Proses pembukaan Garansi Bank, L/C, dan SKBDN

(6) Input dan pemantauan rekening

(7) Pembiayaan, termasuk perubahan data rekening dan jaminan

(8) Proses transaksi pencairan pembiayaan, pendebetan, angsuran, dan pelunasan

b) Administration Assistant

(1) Pengelolaan laporan keuangan dan kebenaran pembukuan transaksi-transaksi Cabang

(2) Pengelolaan administrasi dan data kepegawaian Cabang

(3) Pengelolaan urusan pengadaan Cabang dan urusan umum lainnya

(4) Pengelolaan kepegawaian penunjang (Satuan Pengamanan, Supir, Pelayan, Jaga Malam, dll) Cabang

(5) Usulan penambahan/ perubahan/ *update user* CS, SCO, HRIS dan sistem lainnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Beberapa produk yang terdapat di BNI Syariah, diantaranya :

1) Pendanaan

Pada setiap produk pendanaan, *Sales Assistent* yang bertugas untuk mencari nasabah. Alurnya sangat mudah, yakni bisa mengisi formulir melalui *Sales Assistent* atau langsung datang ke *Customer Service* PT BNI Syariah, namun tetap dengan melengkapi persyaratan yang harus dipenuhi dari masing – masing produk.

Berikut penjelasan mengenai produk pendanaan Bank BNI Syariah:

a) Tabungan

(1) iB Hasanah

Merupakan Simpanan transaksional yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu, tidak dapat ditarik dengan Cek / Bilyet Giro atau alat yang dipersamakan dengan itu.

(2) iB Prima Hasanah

Merupakan simpanan transaksional yang ditujukan bagi nasabah prima BNI Syariah.

(3) Tabungan iB Tapenas Hasanah

Merupakan tabungan berjangka bagi nasabah perorangan untuk investasi dana pendidikan ataupun perencanaan lainnya dengan manfaat asuransi.

(4) Tabungan iB Bisnis Hasanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan simpanan transaksional para penguasaha dengan detail mutasi debit dan kredit pada buku tabungan.

(a) Tabungan iB THI Hasanah

Merupakan tabungan yang digunakan sebagai sarana penghimpun dan pembayaran biaya peyelenggaraan ibadah haji.

(b) Tabunganku iB

Merupakan produk simpanan generik dari Bank Indonesia untuk meningkatkan kesadaran menabung.

(5) iB Hasanah untuk Mahasiswa

Merupakan tabungan yang diberikan kepada para mahasiswa peerguuan tinggi negeri atau swasta yang bekerjasama dengan BNI Syariah

(6) Tabungan iB Hasanah (KTA) untuk anggota institusi

Merupakan tabungan yang diberikan kepada para anggota institusi yang bekerjasama dengan BNI Syariah

(7) Giro iB Hasanah

(a) Giro Rupiah (IDR)

Merupakan simpanan transaksional dalam mata uang rupiah (IDR) yang penarikannya dilakukan dengan cek atau bilyet giro (BG)

(b) Giro Valas (USD)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Merupakan simpanan transaksional dalam mata uang asing yang penarikannya dengan slip penarikan khusus valas

(8) Deposito iB Hasanah

(a) Deposito Rupiah (IDR)

Merupakan simpanan berjangka dalam mata uang rupiah (IDR) ditujukan untuk investasi dan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo.

(b) Deposito Valas (USD)

Merupakan simpanan erjangka dalam mata uang dolar (USD) ditujukan untuk investasi dan dapat dicairkan pada saat jatuh tempo

2) Pembiayaan

a) BNI Syariah Otomotif

Oto iB Hasanah adalah fasilitas pembiayaan konsumtif murabahah yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian kendaraan bermotor dengan agunan kendaraan bermotor yang dibiayai dengan pembiayaan ini.

b) Multiguna iB Hasanah

Fasilitas Pembiayaan Konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk pembelian barang kebutuhan konsumtif dan/ atau jasa sesuai prinsip syariah dengan disertai agunan berupa tanah dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bangunan yang ditinggali berstatus SHM atau SHGB dan bukan barang yang dibiayai.

c) BNI Syariah KPR Syariah

BNI Syariah KPR Syariah (Griya iB Hasanah) adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli, membangun, merenovasi rumah (termasuk ruko, rusun, rukan, apartemen dan sejenisnya), dan membeli tanah kavling serta rumah indent, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan pembiayaan dan kemampuan membayar kembali masing-masing calon.

d) BNI Syariah Pembiayaan Jaminan Cash

CCF iB Hasanah adalah pembiayaan yang dijamin dengan cash, yaitu dijamin dengan Simpanan dalam bentuk Deposito, Giro, dan Tabungan yang diterbitkan BNI Syariah.

e) BNI Syariah Wirausaha

Wirausaha iB Hasanah (WUS) adalah fasilitas pembiayaan produktif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan usaha-usaha produktif (modal kerja dan investasi) yang tidak bertentangan dengan syariah dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

f) Hasanah Card

iB hasanah card merupakan kartu pembiayaan yang berfungsi sebagai kartu kredit berdasarkan prinsip syariah, yaitu dengan sistem

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhitungan biaya bersifat tetap, adil, transparan, dan kompetitif tanpa perhitungan bunga.

iB hasanah card adalah kartu berbasis Syariah yang berfungsi seperti kartu pembiayaan sehingga diterima di seluruh tempat bertanda MasterCard dan semua ATM yang bertanda CIRRUS di seluruh dunia.

f. Jam Kerja Perusahaan

Jam kerja yang berlaku di Bank BNI Syariah untuk semua cabang adalah sebagai berikut:

1) Layanan Nasabah:

Senin-Kamis	: 08.00-16.00 WIB
Jumat	: 07.30-11.30 WIB
	13.00-16.00 WIB
Sabtu-Minggu	: Libur

2) Back Office:

Senin-Jumat	: 08.00-17.00 WIB
Istirahat	: ISHOMA tidak ditentukan (sesuai kebutuhan)
Sabtu-Minggu	: Libur

2. Gambaran Umum Responden

Dalam penyebaran kuesioner, terdapat jumlah hasil seberan kuesioner dari responden yang kembali kepada peneliti dimana jumlah tersebut tidak sesuai dengan jumlah kuesioner yang tersebar. Untuk itu suatu penelitian dapat dilanjutkan jika tingkat pengembalian kuesioner lebih dari 75%. Sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian ini, total pengembalian kuesioner yakni 44 kuesioner, dimana jumlah tersebut telah melebihi yang ditentukan yakni 84,6% dari total kuesioner sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut dapat disajikan dalam tabel jumlah tenaga kerja berdasarkan frekuensi jenis kelamin responden atau pegawai bank BNI Syariah KC Kediri sebagai berikut:

Tabel 4.1
Klasifikasi responden berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	25
2	Perempuan	19
	Total	44

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

Gambar 4.2
Klasifikasi responden berdasarkan Jenis Kelamin

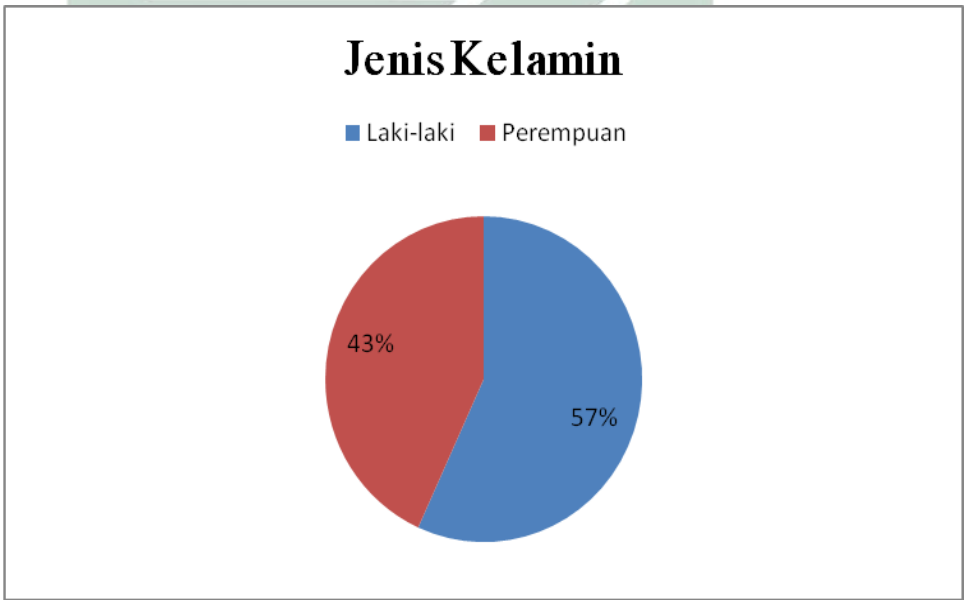

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa karyawan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 19 orang dengan prosentase sebesar 43%, kemudian yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang dengan jumlah prosentase sebesar 57% . Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 44 orang.

Tabel 4.2
Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1.	21-25 tahun	7
2.	26-30 tahun	25
3.	31-40 tahun	11
4.	41-46 tahun	1
	Total	44

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

Gambar 4.3
Klasifikasi responden berdasarkan usia

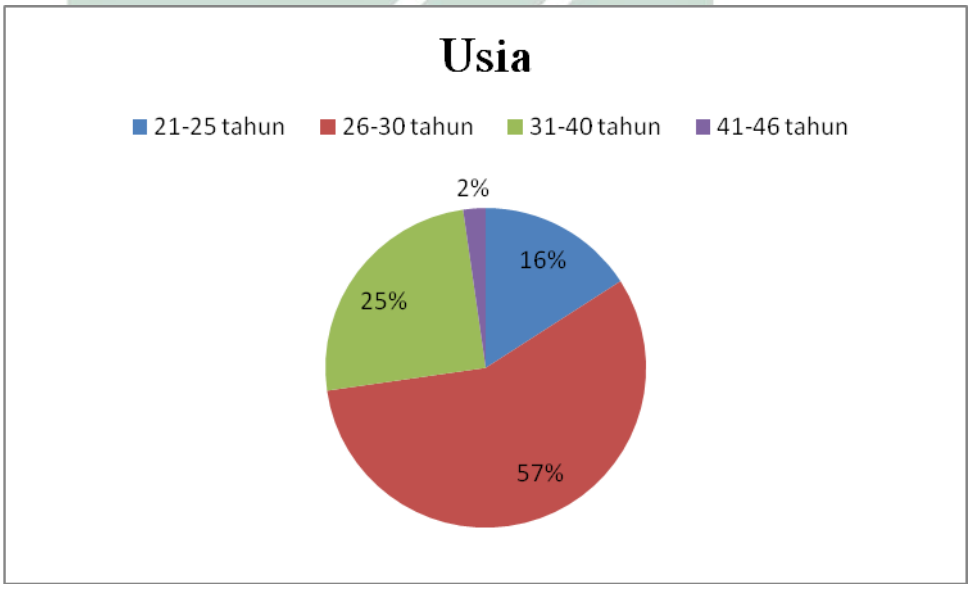

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa yang menjadi karyawan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri yang berusia 21-25 tahun berjumlah 7 orang dengan prosentase sebesar 16%, kemudian yang berusia 26-30 tahun berjumlah 25 orang dengan jumlah prosentase sebesar 57% sedangkan yang berusia 31-40 tahun berjumlah 11 orang dengan jumlah prosentase sebesar 25% yang berusia 46 tahun berjumlah 1 orang dengan prosentase sebesar 2%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 44 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata karyawan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri adalah berusia antara 26-30 tahun dengan jumlah prosentase sebesar 57%.

Tabel 4.3

Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	D3	2
2.	S1	42
	Total	44

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4
Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

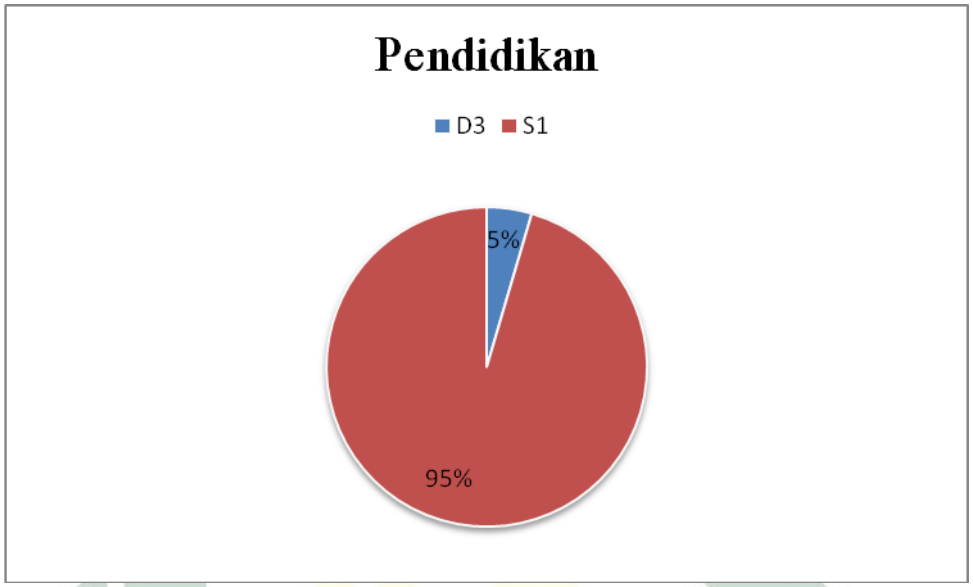

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa karyawan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri yang pendidikan terakhirnya D3 berjumlah 2 orang dengan prosentase sebesar 5%, kemudian yang pendidikan terakhirnya S1 berjumlah 38 orang dengan jumlah prosentase sebesar 95%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 44 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata yang menjadi karyawan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri adalah yang berpendidikan terakhir S1 dengan jumlah prosentase sebesar 95%.

Tabel 4.4
Kalsifikasi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Karyawan

No	Kurun waktu	Jumlah
1.	<1 tahun	2
2.	1-5 tahun	37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	6-15 tahun	5
	Total	44

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

Gambar 4.5

Kalsifikasi Responden Berdasarkan Lama Menjadi Karyawan

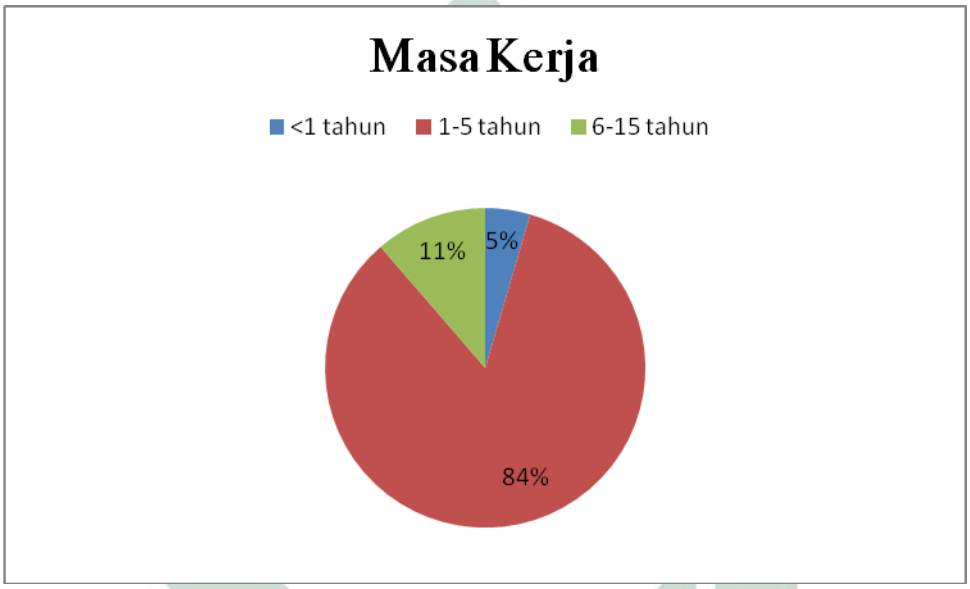

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dilihat bahwa karyawan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri yang sudah menjadi karyawan sejak < 1 tahun berjumlah 2 orang dengan prosentase sebesar 5%, kemudian yang 1-5 tahun menjadi karyawan berjumlah 37 orang dengan prosentase sebesar 84%, yang 6-10 tahun menjadi karyawan berjumlah 5 orang dengan prosentase sebesar 11%. Total dari keseluruhan responden adalah sebanyak 44 orang. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata lama responden yang menjadi karyawan di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri adalah 1-5 tahun dengan jumlah prosentase sebesar 84%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Data

1. Gambaran Distribusi Frekuensi masing-masing item atau butir dalam kuesioner pada tiap-tiap variabel.

   a. Variabel bebas *problem soving* (X_1)

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Terhadap Variabel *Probem Solving*

No	Alternatif Jawaban	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Jumlah item
1	SS	12	7	8	7	6	7	47
2	S	30	34	35	33	30	33	195
3	R	2	3	1	4	8	4	22
4	TS	0	0	0	0	0	1	1
5	STS	0	0	0	0	0	0	0
	Total	44	44	44	44	44	44	264

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

Dari tabel 4.5 tersebut distribusi item variabel *problem solving* (X_1) dapat disimpulkan bahwa dari 5 item pernyataan *problem solving*, jawaban responden didominasi oleh jawaban setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu karyawan mampu mengenali problem terlihat bahwa dari 44 responden, sebanyak 34 responden menjawab setuju, sisanya 7 responden menjawab sangat setuju dan 3 responden menjawab ragu-ragu. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau karyawan menyatakan bahwa setiap karyawan benar-benar mengenali problem yang dihadapi.

   b. Variabel bebas Prestasi Kerja (X_2)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Prestasi Kerja

No	Alternatif Jawaban	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Jumlah item
1	SS	8	12	10	10	9	8	57
2	S	33	30	32	30	32	34	191
3	R	3	2	2	4	3	2	16
4	TS	0	0	0	0	0	0	0
5	STS	0	0	0	0	0	0	0
	Total	44	44	44	44	44	44	264

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

Dari tabel 4.6 tersebut distribusi item variabel komunikasi (X_2) dapat disimpulkan bahwa dari 5 item pernyataan komunikasi, jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju dan setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu karyawan mampu melakukan pekerjaan dengan mengutamakan hasil yang bermutu terlihat bahwa dari 44 responden, sebanyak 32 responden menjawab setuju, sisanya 10 responden menjawab sangat setuju dan 2 responden menjawab ragu-ragu. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau karyawan menyatakan bahwa setiap karyawan mengutamakan pekerjaan yang lebih bermutu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Variabel terikat Pengembangan Karier (Y)

Tabel 4.7

Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengembangan Karier

No	Alternatif Jawaban	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Jumlah item
1	SS	8	7	8	9	9	41
2	S	14	14	15	14	11	68
3	R	3	4	2	5	5	19
4	TS	0	0	0	0	0	1
5	STS	0	0	0	0	0	0
	Total	44	44	44	44	44	128

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

Dari tabel 4.7 tersebut distribusi item variabel pengembangan karier (Y) dapat disimpulkan bahwa dari 5 item pernyataan pengembangan karier, jawaban responden didominasi oleh jawaban sangat setuju dan setuju. Mengacu pada salah satu item yaitu karyawan saling memberikan dukungan terlihat bahwa dari 44 responden, sebanyak 15 responden menjawab setuju, sisanya 8 responden menjawab sangat setuju dan 2 responden menjawab ragu-ragu. Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden atau karyawan saling memberikan dukungan kepada rekan kerja.

2. Uji Validitas dan Uji Reliabelitas Instrumen Penelitian

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini dilakukan dengan membandingkan antara r-hitung (*product moment*) dengan r-tabel.[2] Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, bila:

a. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 (Soegiyono, 1999)

b. Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α; n-2), n = jumlah sampel

c. Nilai Sig.<α , taraf signifikan (α) = 5 %

Tabel 4.8

Uji Validitas

No	Butir Dalam Kuesioner	Koofisien Korelasi (r hitung)	Nilai Kritis (r tabel)	Keterangan
	Problem solving			
1	X1.1	0,483	0,4227	Valid
2	X1.2	0,483		Valid
3	X1.3	0,514		Valid
4	X1.4	0,436		Valid
5	X1.5	0,429		Valid
6	X1.6	0,595		Valid
	Prestasi Kerja			
7	X2.1	0,633	0,4227	Valid
8	X2.2	0,125		Tidak Valid
9	X2.3	0,456		Valid
10	X2.4	0,322		Tidak Valid
11	X2.5	0,456		Valid
12	X2.6	0,304		Tidak Valid
13	X2.7	0,000		Tidak Valid
14	X2.8	0,700		Valid
15	X2.9	0,527		Valid
16	X2.10	0,489		Valid
	Pengembangan Karier			
17	Y1.1	0,502	0,4227	Valid
18	Y1.2	0,024		Tidak Valid
19	Y1.3	0,497		Valid
20	Y1.4	0,146		Tidak Valid
21	Y1.5	0,490		Valid

[2]Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 162-165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22	Y1.6	0,490		Valid
23	Y1.7	0,514		Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik Alpha Cronbach. Teknik ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan 'benar' atau 'salah' maupun 'ya' atau 'tidak' melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Teknik Alpha Cronbach dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.[3]

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach. Nilai *cronbach alpha* > 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah *reliable*. Sebaliknya, dibawah nilai *cronbach alpha* < 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur variabel tidak reliabel. Uji reliabilitas dari instrumen penelitian dengan tingkat signifikan (α) = 5%.

Tabel 4.9

Uji Reliabelitas

[3]Ibid., 173-175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Nilai Kritis	Keterangan
Problem Solving	0,672	0,6	Reliabel
Prestasi Kerja	0,665		Reliabel
Pengembangan Karier	0,711		Reliabel

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

3. Analisis Kuantitatif

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat diketahui menggunakan grafik P-P Plot apabila ploting data residual mengikuti garis linier maka data berdistribusi normal. Namun menurut Imam Ghozali "uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik sebaliknya". Untuk itu uji normalitas juga dapat diuji melalui uji statistik non- parametrik Kolmogrof-Smirnov (K-S) Berikut dapat disajikan hasil uji normalitas.[4]

Gambar 4.6

Grafik Normal P-P Plot

[4] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 163.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

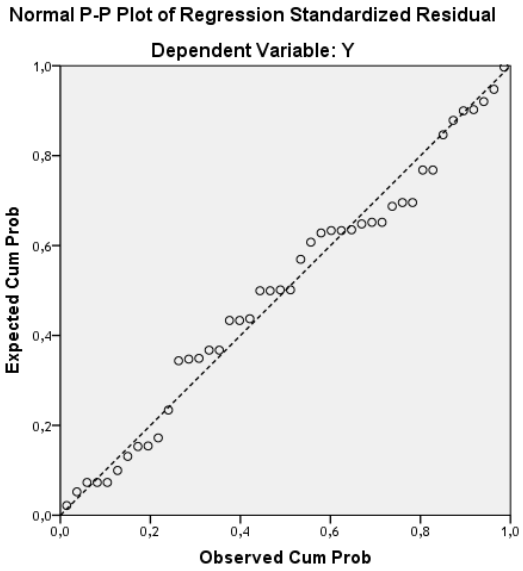

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

Berdasarkan grafik normal P-P Plot tersebut juga menunjukkan bahwa residual mengikuti garis linier yang berarti asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4.10

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,33962712
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095
	Negative	-,090
Kolmogorov-Smirnov Z		,633
Asymp. Sig. (2-tailed)		,818

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan *output* uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai KSZ (Kolmogorov-Smirnov Z) sebesar 0,633 dan Asymp.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sig. (2-tailed) sebesar 0,818. Karena nilai Sig. > 0,05 yaitu 0,818 > 0,05 maka data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai *variance inflation factors* (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas nilai VIF harus lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,10.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0,941	1,062
	X2	0,941	1,062

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

Berdasarkan *output* pada tabel *coefficients* diatas diperoleh nolai Tolerance semua variabel bebas yaitu *problem solving* (X_1) dan prestasi kerja (X_2) sebesar 0,941; 0,941 serta nilai VIF *(Variance*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Inflation Factor) sebesar 1,062 ; 1,062. Sehingga karena nilai Tolerance semua variabel bebas > 0.10 dan nilai VIF *(Variance Inflation Factor)* semua variabel bebas < 10.00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastisistas

Uji heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplot* pada output SPSS. Jika ada pola tertentu pada grafik *scatterplot* SPSS, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dapat disajikan dalam grafik hasil uji heteroskedastisitas.

Gambar 4. 7
Grafik Scatterplot

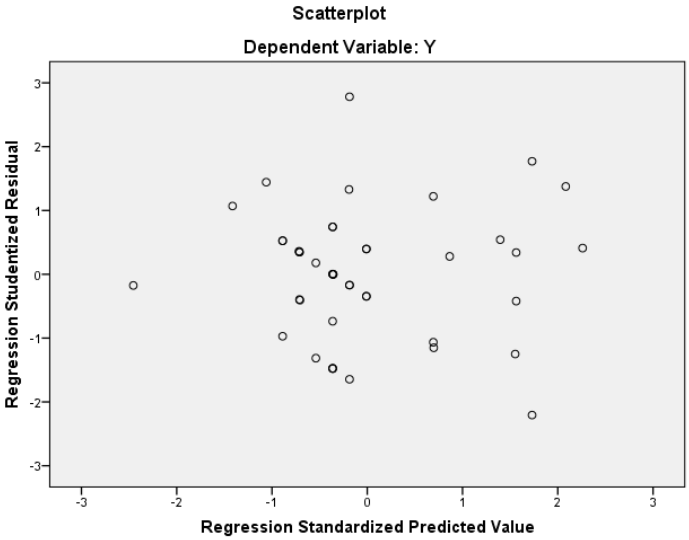

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan *output scatterplot* diatas terlihat bahwa titik titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y serta tidak membentuk pola yang tertentu yang jelas. Sehingga, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel gangguan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar. Salah satu cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan percobaan d (Durbin-Watson). Hasil perhitungan dilakukan pembandingan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 44 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka didapatkan nilai tabel Durbin Watson sebesar 1.6120. Kriteria pengujiannya adalah nilai DW lebih besar dari batas du (tabel Durbin Watson) dan kurang dari (4-du) yaitu 2.388, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

Tabel 4.12
Tabel Durbin-Watson

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,704[a]	,496	,471	1,372	1,918

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bedasarkan uji autokelasi lihat tersebut di peroleh nilai durbin Watson sebesar 1.918, sedangkan nilai tabel Durbin Watson di peroleh angka sebesar 1.6120 hal ini menunjukkan bahwa 1.6120 < 1.918 < 2.388 maka diantara varibel bebas dalam persamaan regresi tidak ada autokorelasi.

d. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.13

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,245	3,128		1,037	0,306
	X1	0,463	0,087	0,609	5,33	0
	X2	0,235	0,114	0,235	2,053	0,047

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

Berdasarkan hasil regresi berganda pada tabel 4.15 yang merujuk pada kolom *standardized coefficients* juga dapat ditulis model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN (Y)= $a_0+b_1X_1+b2X2+\varepsilon$

PENGEMBANGAN KARIER KARYAWAN (Y) = 3,245+ $0,463X_1$ + $0,235X_2$ + ε

Berdasarkan model persamaan tersebut, identifikasi masing-masing variabel untuk model dapat dijelaskan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Konstanta sebesar 3,245 artinya jika *problem solving* (X_1) dan prestasi kerja (X_2) nilainya adalah 0, maka pengembangan karier karyawan (Y) nilainya adalah 3,245.

b. Koefisien regresi *problem solving* (X_1) sebesar b_1= 0,463 menunjukkan tanda positif yang artinya apabila variabel *problem solving* naik satu satuan maka pengembangan karier karyawan akan meningkat sebesar 0,463.

c. Koefisien regresi prestasi kerja (X_2) sebesar b_2 = 0,235 menunjukkan tanda positif yang artinya apabila variabel prestasi kerja naik satu satuan maka pengembangan karier karyawan akan meningkat sebesar 0,235.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut:

1) Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah *problem solving* dan prestasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karier di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,809	2	37,905	20,139	,000[b]
	Residual	77,168	41	1,882		
	Total	152,977	43			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

Hal ini di buktikan dengan hasil berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel *Anova* di peroleh nilai F_{hitung} sebesar 20,139 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,23 hal ini berarti ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0,000. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan juga karena signifikansi = 0,00 < 0,05 sehingga *problem solving* dan prestasi kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karier di PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri. Artinya hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,704[a]	,496	,471	1,372	1,918

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian pada Pada tabel *Model Summary***.** diperoleh harga koefisien korelasi (R) sebesar 0.704 dan koefisien determinasi (R *Square*) sebesar 0.496. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan karier karyawan di PT Bank BNI Syariah Kediri, ditentukan 49,6% oleh variabel *problem solving* dan prestasi kerja, selebihnya (50,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2) Uji Hipotesis 2

Tabel 4.16
Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,245	3,128		1,037	0,306
	X1	0,463	0,087	0,609	5,33	0
	X2	0,235	0,114	0,235	2,053	0,047

a. Dependent Variable: Y
Sumber: Hasil Olahan SPSS v. 21, 2016

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah *problem solving* berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karier karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri.

Namun berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,33 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,01954, kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0,00. Karena $t_{hitung}>t_{tabel}$ dan juga karena signifikansi = 0,00<0,05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga *problem solving* berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karier karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri. Artinya hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

3) Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah prestasi kerja berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karier karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri.

Hal ini dibuktikan berdasarkan uji regresi berganda. Pada tabel *Coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,053 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,01954, kemudian berdasarkan uji signifikasi di peroleh nilai signifikasi sebesar 0,047. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan juga karena signifikansi = 0,047 < 0,05 sehingga prestasi kerja berpengaruh signifikan terhadap pengembangan karier karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Kediri. Artinya hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id